

Received : 01-05-2019	Accepted : 17-06-2019
Published : 01-12-2019	Doi :

Pengembangan Panduan Model Pembelajaran Sosiodrama untuk Peningkatan *Mahārah Al-Kalām* Siswa SMA An Nida' Islamic Boarding School Wonosobo

Shidqil Mubarak

Universitas Sains Al Qur'an di Wonosobo, Indonesia

shidqie.el@gmail.com

Abstract

This research has been motivated by the struggle of teachers to overcome the difficulty in applying innovative and practical learning models, as they need to understand complexity of teaching textbooks without being provided with a complete explanation. The sociodrama learning model handbook is expected to be useful in overcoming academic problems of Arabic language learning models with sociodrama method. It also to measure the necessity of teachers in creating an effective Arabic language learning model handbook. The research is based on potentials and problems in the field especially in the Arabic language learning model by sociodrama method. This research was conducted by research and development approach (R&D) and used ten steps of the research that formulated by Sugiyono. As a development product, it is used to provide the necessity of teachers at Senior HighSchool of An Nida' Islamic Boarding School Wonosobo.

Keywords: Learning Model Development, Sociodrama, *Mahārah Al-Kalām*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh setidaknya guru yang masih kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif, karena harus melihat kemampuan siswa. Dengan adanya buku panduan model pembelajaran sosiodrama ini berguna untuk mengatasi problematika akademik tentang model pembelajaran bahasa Arab dengan sosiodrama. disamping itu untuk mengetahui kebutuhan guru dalam membuat buku panduan model pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Dengan adanya potensi dan masalah yang ada di lapangan peneliti membuat buku panduan model pembelajaran bahasa Arab dengan metode sosiodrama. penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development (R&D)* dengan menggunakan sepuluh langkah penelitian yang dirumuskan Sugiyono. Sebagai produk pengembangan, produk buku panduan model pembelajaran sosiodrama ini untuk memenuhi kebutuhan guru yang ada di SMA An Nida' Islamic Boarding School Wonoosbo.

Kata Kunci : *Pengembangan Model Pembelajaran, Sosiodrama, Mahārah Al-Kalām*

A. Pendahuluan

Proses pengajaran bahasa Arab di negara Indonesia ini sudah dimulai sudah sejak agama Islam masuk ke wilayah nusantara, yaitu pada abad ke-13 M. Praktik pengajaran bahasa Arab pun telah berlangsung sejak saat itu, meskipun pengajaran bahasa Arab baru dilakukan setelah ada kesadaran dan kebutuhan untuk memahami Al Qur'an, Al-Hadist, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.

Sejak kali pertama sampai sekarang pengajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami pergeseran dan perubahan, dari menggunakan metode gramatika-terjemah lalu menggunakan metode langsung, dari menggunakan pendekatan struktural menjadi pendekatan komunikatif dan dari pengajaran. Dari semua perubahan tersebut dilandasi dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Berkembangnya kurikulum di Indonesia ini pun juga dapat mempengaruhi pendekatan pembelajaran.

Pada hakikatnya di dalam dunia pendidikan, Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kemajuan zaman

sekarang tuntutan guru semakin banyak, Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan guru. Dalam pembuatan model pembelajaran pun harus diperhatikan tentang kondisi yang ada di lapangan, seperti pengajar, siswa, dan sarana prasarana.

Pengetahuan guru bahasa Arab tentang metode pembelajaran sangatlah penting. Karena metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang dimiliki anak didik yang ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang telah disesuaikan dengan tujuan. Tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri dalam suatu tujuan.¹

Pada kali ini peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran yang bersifat aktif, yaitu model pembelajaran sosiodrama. model ini ialah strategi penyajian bahan pelajaran dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa (sekelompok siswa). Bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana siswa dilibatkan atau diikutsertakan dalam memainkan peran dalam dramatisasi masalah-masalah hubungan sosial.²

Model pembelajaran *active learning* ini sangat sesuai dengan pandangan konstruktivisme, di mana proses belajar dianggap sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan secara mandiri oleh si pembelajar itu sendiri dan bukan selalu dari guru. Guru hanya sebagai fasilitator yang menyiapkan agar kegiatan belajar bersuasana inisatif dan tanggungjawab belajar dari sisi siswa.³

1 Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010), hlm 3

2 Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras 2009) hlm. 90

3 Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana 2017) hlm. 42

Sebelum peneliti pengambil metode ini sebagai solusi kepada guru bahasa Arab yang berada di SMA An Nida' Wonosobo, peneliti melakukan study literatur tentang implementasi metode sosiodrama dalam pembelajaran terlebih dahulu terhadap penelitian yang relevan. banyaknya kajian yang sudah meneliti tentang metode sosiodrama ini, seperti yang dilakukan oleh Rahnang (2011), Yasin (2014), Hesti (2013). Dari ketiga peneliti tersebut mendapatkan hasil yang positif setelah menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran mahārah al-kalām, yaitu adanya peningkatan minat belajar dan meningkatnya kemampuan dalam *mahārah al-kalām*. Namun penelitian mereka pun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan metode ini. Kekurangan tersebut antara lain; (1) ketidak merataan peran, (2) membutuhkan waktu yang lama, (3) mengganggu kelas sebelah karena ramai, (4) membutuhkan ruang yang agak luas untuk mendemonstrasikan naskah.

Dari problem akademik yang masih ditemukan peneliti dari study literatur yang relevan, masih terdapat beberapa kekurangan tentang pengimplementasian terhadap metode sosiodrama dalam pengajaran. maka Peneliti akan mengembangkan model pembelajaran sosiodrama yang baru, agar problematika tersebut dapat diatasi.

Solusi terhadap model pembelajaran sosiodrama yang lama ini akan diatasi dengan mengembangkan model pembelajaran sosiodrama baru dengan cara membuat desain pembelajaran dan kemudian dibuat dalam bentuk buku panduan yang akan digunakan dalam pengajar nantinya. Produk ini ditujukan kepada para pengajar bahasa arab yang ingin menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mahārah al-kalām peserta didik.

B. Kajian Teoritis

1. Pengembangan model pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interksi secara langsung seperti

kegiatan tatap muka maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media.

Adapun pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, mode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam mendesain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴

Joice & Wells, tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan, nilai dan cara-cara berfikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

Penulis dapat mensintesis tentang pengembangan model pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan cara baru untuk meningkatkan konsep atau pola baru dalam pembelajaran kemudian disusun secara sistematis yang nantinya digunakan sebagai pedoman

2. Metode sosiodrama

Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.⁵

Brown mendefinisikan sosiodrama adalah metode belajar menciptakan pemahaman yang mendalam mengenai sistem sosial yang membentuk kita secara individu dan kolektif. Sosiodrama adalah diberlakukannya dramatis

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 109-110

⁵ Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010) hlm. 88

situasi kehidupan nyata atau konflik yang belum terselesaikan. ⁶

Suatu teknik penyajian bahan pelajaran dengan mendramatisasikan atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa (sekelompok siswa). Bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana siswa dilibatkan atau diikuti dalam memainkan peranan dalam dramatisasi masalah-masalah hubungan sosial. Oleh karena itu keduanya disebut dramatisasi. ⁷

Bermain khayal atau bermain peran termasuk salah satu jenis bermain aktif. Permainan ini juga disebut bermain drama, sebab merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pura-pura. Dalam permainan drama reproduktif, anak-anak berusaha mereproduksi situasi yang telah diamatinya dalam kehidupan sebenarnya atau media massa dalam permainannya. Sebaliknya dalam permainan drama reproduktif, anak-anak menggunakan situasi, tindakan dan bicara dari situasi kehidupan nyata ke dalam bentuk yang baru dan berbeda. Kegiatan bermain khayal atau peran, umumnya disukai dan sering dilakukan oleh anak usia sekitar 2-7 tahun, dapat bersifat produktif dan kreatif, dalam kegiatan bermain khayal, anak mempunyai peran penting. Ia melakukan impersonalisasi (melakukan peniruan) terhadap karakter yang dikagumi atau ditakutinya, baik yang ia temui sehari-hari maupun dari tokoh yang ia tonton di film atau yang ia baca di media massa.

3. Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Berbicara merupakan pekerjaan yang dilakukan manusia untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Menurut Guntur Tarigan berpendapat bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.⁸ Adapun menurut Acep Hermawan berbicara adalah kemampuan menggunakan bahasa lisan

⁶ Syifa S. Mukrima, *53 Metode Belajar...* hlm 45

⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Teras 2009) hlm. 90

⁸ Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1983) hlm. 15

sebagai sarana untuk menyatakan sesuatu yang terlintas dalam pikiran. Keterampilan berbicara merupakan paduan dari beberapa aspek yang membentuk kepribadian sebagai sosok yang mampu berbicara.⁹

Mahārah al-kalām sering juga disebut dengan istilah *ta'bir* meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana *mahārah al-kalām* lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. Meski demikian keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang.¹⁰

Menurut Bygate berpendapat bahwa interaksi lisan dapat ditandai dengan rutinitas, yang merupakan cara konvensional dalam menyajikan informasi yang bisa berfokus pada informasi yang bisa berfokus pada informasi atau interaksi.¹¹

Dari beberapa definisi *Mahārah Al-kalām* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *mahārah al-kalām* adalah kemampuan seorang dalam menggunakan bahasa secara lisan yang di keluarkan melalui bunyi-bunyi yang berartikulasi yang bersifat aktif untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan apa yang ada dalam pikiran seorang.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dengan menguji keefektifan produk tersebut.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan model pembelajaran sosiodrama. adapun langkah-langkah penelitian dan

⁹ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 89

¹⁰ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* (Semarang: Need's Press 2009) hlm. 103

¹¹ Acep Hermawan, *Pembelajaran....*, hlm. 166

¹² *Ibid*, hlm. 407

pengembangan yang dirumuskan Sugiyono antara lain (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba terbatas, (7) revisi produk 1, (8) Uji coba pemakaian, (9) revisi produk 2, (10) Diseminasi dan Implementasi.

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mencatat semua data yang diperoleh secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data dilakukan sesuai karakteristik data yang ada dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik tes, wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Potensi dan Masalah

Hasil observasi peneliti mendapatkan proses pembelajaran *mahārah al-kalām* di SMA An Nida' IBS Wonosobo diketahui bahwa waktu pembelajaran bahasa Arab memiliki jatah 2 jam pelajaran setiap minggu, setiap jamnya terdiri dari 45 menit. Bahasa Arab di sini termasuk mata pelajaran dalam muatan lokal. Dan adapun hasil analisis proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) pembelajaran bahasa Arab diawali dengan pemberian kosa kata terlebih dahulu, kemudian menghafalnya, setelah usai menghafalnya siswa harus menyetorkannya kepada guru. (2) dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* siswa disuruh untuk berdiri dan mencari pasangan masing-masing kemudian mempraktikannya bersama teman pasangannya. (3) model pembelajaran yang digunakan untuk pelajaran keterampilan berbicara masih menggunakan metode konvensional, atau metode ceramah.

Dengan menggunakan wawancara dengan hasil diketahui bahwa masih banyak sekali kendala dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* di SMA An Nida' Wonosobo. Salah satu kendala yang dipaparkan oleh kedua pengajar tersebut adalah belum berhasilnya siswa untuk membiasakan berbicara bahasa Arab di lingkungan sekolah, kurang antusias murid terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām*, metode yang digunakan guru

belum sesuai dengan kemampuan siswa, guru membutuhkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dan keduanya memberikan respon positif terhadap pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* siswa An Nida' Wonosobo.

2. Desain Produk

Adapun hasil didapat dari penelitian adalah Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menunjukkan hasil guru menghendaki sebuah metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan membuat desain berupa buku panduan penggunaan model sosiodrama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*, yang berisi desain pembelajaran dengan model sosiodrama didalamnya memuat : (a) latar belakang, (b) Landasan Teori, (c) Langkah-langkah Penggunaan, (d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model sosiodrama, dan (e) alat evaluasi keterampilan berbicara.

Gambar 1.

Contoh prototipe buku panduan penggunaan model sosiodrama



3. Validasi Desain

Setelah menyusun prototipe model pembelajaran sosiodrama untuk keterampilan berbicara siswa. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap panduan penggunaan model pembelajaran sosiodrama dengan diuji terhadap para Ahli. Dalam hal ini peneliti melibatkan dua ahli desain pembelajaran dan satu dari ahli desain media pembelajaran.

untuk pengujian kelayakan isi model pembelajaran akan divalidasi oleh Dr. Suyadi, M.A. beliau adalah dosen Pascasarjana Fakultas Agama Islam, ia sebagai ahli dalam bidang desain model pembelajaran dan Dr. H. Maksudin, M.Ag yaitu sebagai validator isi model pembelajaran, ia adalah ahli bidang metodologi pembelajaran bahasa Arab. Kemudian Dr. Sigit Purnama M.Pd., adalah kepala prodi Pendidikan Anak Usia Dini yaitu sebagai ahli dalam bidang desain media pembelajaran, ketiga validator tersebut adalah dosen pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan satu lagi divalidasi kepada guru Bahasa Arab SMA An Nida' Wonosobo, yaitu ust. Fredy Hendria Ariza, S.Pd.I. adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil validasi ahli terhadap prototipe

No	Aspek Penilaian	Jumlah Rata-rata
1.	Aspek kelayakan Isi model pembelajaran	4,2
2.	Aspek kelayakan desain penyajian	3,1
Total		3,65

Adapun hasil peneliti kepada ahli model pembelajaran terhadap aspek kelayakan isi mendapatkan rata-rata total adalah 4,2. Jika dilihat dari tabel konversi data kuantitatif ke kualitatif skala lima, maka kategori komponen isi yang dikembangkan adalah “Baik”. Dan hasil validasi ahli terhadap aspek kelayakan penyajian mendapatkan rata-rata total adalah 3,1. jika dilihat data tabel konversi data kuantitatif ke kualitatif skala lima, maka kategori kelayakan penyajian yang dikembangkan adalah “Cukup Baik”.

4. Revisi Produk

Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk model sosiodrama dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pembelajaran dengan model sosiodrama ini dinilai cukup baik dan layak digunakan dengan revisi. Dengan saran dan masukan dari ahli untuk menambahkan; (a) Latar Belakang, tujuan penggunaan metode (b) penambahan pada landasan teori,

(c) langkah-langkah pembelajaran disertai dengan contoh dan gambar, dan
(d) perbaikan pada aspek penulisan pada font Arab.

5. Uji Coba Produk kelas besar.

pada uji coba pemakaian produk akan di lakukan terhadap 2 calon pengguna produk, pengguna produk tersebut antara lain adalah bapak Fredy Hendria Ariza S.Pd, dan Ustad Aviano Fadhly S.Sos. kemudian juga peneliti akan memberikan angket terhadap siswa sebagai respon terhadap metode yang telah dikembangkan tersebut. Adapun uji coba keefektifan prouk diikuti oleh 21 siswa kelas XI IPS SMA An Nida' Wonosobo, uji coba ini dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 45 menit.

Berdasarkan tabel hasil penilaian/ tanggapan guru sebagai calon pengguna produk diperoleh rata-rata guru I "4,1" rata-rata ini masih tergolong dalam kategori "Baik" dan sebagai guru II rata-rata yang diperoleh adalah "4,0" berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke kualitatif mendapatkan kategori "Baik"

Setelah melakukan uji coba di akhir pertemuan, peneliti meminta siswa untuk mengisi angket penilaian terhadap model pembelajaran mahārah al-kalām dengan metode sosiodrama bim-bes yang telah dikembangkan tersebut. Dari angket yang dibagikan pada uji coba kelas kecil dapat dipaparkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tanggapan Siswa Setelah Uji Coba kelas besar

No	Butir	Rata-rata	Kategori
1	Metode ini dapat membangkitkan minat dalam belajar bahasa Arab saya	4,0	setuju
2	Metode ini dapat menjadikan keterampilan berbicara saya berkembang	4,1	Setuju
3	Metode ini dapat memberikan kesempatan saya untuk berkarya	4,2	Setuju

4	Metode ini dapat memberikan saya waktu untuk berlatih berbicara bahasa Arab	4,1	Setuju
5	Metode ini dapat memotivasi saya untuk dapat belajar sendiri	4,2	setuju
6	Waktu yang dibutuhkan metode ini sudah cukup	3,8	Cukup Setuju
7	Metode ini membuat saya mendapatkan giliran latihan berbicara bahasa Arab	3,6	Cukup Setuju
8	Ruangan untuk belajar dengan metode ini sangat cukup	3,6	Cukup Setuju
9	Metode ini dapat menambah rasa percaya diri saya	4,3	Setuju
10	Metode ini tidak mengganggu kelas lain	3,8	Cukup Setuju
	Jumlah	40	Setuju

Data tersebut selanjutnya juga dianalisis secara diskriptif sehingga akan diketahui bagaimana keefektifan metode pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan tabel hasil penilaian/tanggapan 10 siswa terhadap keefektifan metode yang dikembangkan diperoleh rata-rata 4,0 rata-rata skor ini termasuk dalam kategori “Baik” berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pengembangan (R&D) berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Sosiodrama Untuk Peningkatan *Mahārah al-Kalam* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, Angket, dan Wawancara, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* menunjukkan guru dan siswa menghendaki sebuah model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan membuat desain berupa buku panduan penggunaan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām*.
2. Hasil analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk model

pembelajaran *mahārah al-kalām* dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām* dinilai “cukup baik” dan layak digunakan.

3. Hasil uji coba keefektifan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *Mahārah al-kalām* siswa An Nida' IBS Wonosobo. pengujian tersebut diberikan kepada calon pengguna produk, dan siswa sebagai pembelajar. Pada aspek kepraktisan penggunaan model pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata “4.1” dengan katagori “Baik” oleh calon pengguna produk I, dan mendapatkan nilai rata-rata “4,0” dengan katagori “Baik” pada calon pengguna produk II, sehingga produk model pembelajaran soiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām* tergolong layak untuk digunakan. Adapaun respon siswa terhadap keefektifa penggunaan metode sosiodrama yang telah dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata “4,0” dengan katagori “Baik” dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Daftar Pustaka

- Makruf, Imam. 2009. *Strategi pembelajaran bahasa Arab aktif*. Semarang: Need's Press
- Madzkur, Ali ahmad. *tadris funun al lughah al arobiyah*, qohiroh: darul fiqri
- Ruman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan, Profesionalisme Guru*, Cet-3 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bahri, Syaiful, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fuad, Ihsan. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipt
- Ismail, Anang. 2006. *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media
- Mufarrokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Joce Bruce, Marsha. 2016. *Models Of Teaching Model-Model Pengajaran*. Cet-9 Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Guntur. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: ANGKASA
- Mukrima, Syifa S. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nining, Miština. 2018. *Bukan Kelas Biasa; Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kaketa Group.
- Ismail Adang. 2006. *Education Game*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosyda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan Jakarta: Kencana Media Group

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama

Mujib, Nailul. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*. Jogjakarta: DIVA press

Maksudin, Nuraini. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Yuni, Frida. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran* Jogjakarta: Diva Press

Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama

Rakhmawati, Yunita. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisonggo Press

Ainin. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Widodo, Ardi, Sembodo, dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*

- Juruasan PBA Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Suka Press.*
- Sugiyono, 2016. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suyuto. 2013. Kontribusi metode sosiodrama terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas V MI Guppi Timbang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013 *Skripsi Sarjana, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo*
- Khasanah, Lutfi. 2017. Peningkatan mahārah kalam Bahasa Arab menggunakan model jigsaw pada siswa MTs N Kalibeber *Skripsi Sarjana, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo,*
- Yasin, Ahmad. 2013. Eksperimentasi metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan Mahārah kalam dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun 2013/2014 *Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga.*
- Rahning, Pelaksanaan Metode Drama Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Progam Sertifikasi Pusat Bahasa STAIN Pontianak (*Tesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011*),
- Zulfaeda, Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, (Semarang: Universiatas Negeri Semarang, 2013).
- Aminah, Yusuf. 2018. Jurnal dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Kooperatif Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyahí. (Semarang: Universiatas Negeri Semarang)
- KBBI Offline V. 1.5.1. <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>